

Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Jumala¹, Mutia Sumarni², Nurjanah^{3*}

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
*nurjannah@iainlangsa.ac.id/*Corresponding Author*

ABSTRAK

Pada Penelitian ini maka untuk melihat ada tidaknya pengaruh hutang jangka panjang serta hutang jangka pendek pada profitabilitas di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdata pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi data panel. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor makanan serta minuman. Sedangkan teknik sampel menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Sedangkan waktu penelitian dari Tahun 2016-2021. Hasil penelitian ini maka secara parsial, hutang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of long-term debt and short-term debt on profitability in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). Quantitative research methods using secondary data. The analysis technique uses panel data regression analysis. The population in this study included all companies in the food and beverage sub-sector with a purposive sampling technique and 13 companies were obtained as research samples. The research period is 2016-2021. The results show that partially, long term debt has a significant negative effect on profitability. Short term debt has no effect on probability. meanwhile, simultaneously long term debt and short term debt have an effect on probability.

Keywords: Long Term debt, Short Term Debt and Profitability

PENDAHULUAN

Aktivitas bisnis yang berjalan pada saat ini mengharuskan perusahaan untuk lebih memaksimalkan kinerja dari perusahaan demi kelangsungan perusahaan dan tercapainya tujuan perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan harus memaksimalkan keuntungan dengan cara melakukan keputusan dalam pendanaan. Keputusan pendanaan adalah cara perusahaan dalam mengelola dan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan dalam mendapatkan keuntungan.

Keputusan yang berkaitan dengan pendanaan modal sendiri dan hutang. Hutang iyalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan yang berasal dari penjualan obligasi, pinjaman perbankan dan leasing. Di ketahui bahwa, hutang jangka panjang serta hutang jangka pendek adalah salah satu sumber yang sangat penting bagi perusahaan. Penggunaan hutang yang ditujukan agar meningkatkan pendanaan serta dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang berdampak besar pada kelangsungan hidup serta perkembangan perusahaan.

Pada dasarnya tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan antara lain agar mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga tujuan supaya mendapatkan keuntungan yang maksimal, maka semua perusahaan agar dapat melakukan banyak hal untuk mensejahterakan perusahaan (pemilik, karyawannya), dengan meningkatkan kualitas produk serta dapat melakukan investasi baru. Oleh karena itu, nyatanya suatu manajemen perusahaan harus mampu mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, salah satunya target keuntungan harus sesuai dengan yang sudah ditetapkan, bukan hanya keuntungan biasa saja. Ukuran tingkat keuntungan perusahaan juga dapat dilihat melalui rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah sebuah indikator untuk melihat keberhasilan agar dapat menentukan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas biasanya untuk melihat laporan laba rugi suatu perusahaan. Rasio profitabilitas meliputi terkait *profit Margin*, *Operating margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *return On Assets*.

Pada sektor makanan serta minuman terpilih karena merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan dalam iklim perekonomian Indonesia. Karena, sektor makanan serta minuman dapat memproduksi salah satu produk yang penting agar dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat serta dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang sangat cepat, membuat kebutuhan masyarakat terus semakin meningkat secara pesat, yang mana hampir setiap masyarakat ingin segala sesuatunya yang serba cepat termasuk dalam hal makanan serta minuman.

Dalam hal ini perkembangannya positif makanan serta minuman, mulai dari perannya sebagai pendongkrak produktivitas, investasi serta ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semua sektor makanan dan minuman mempunyai kinerja keuangan yang bagus, yang menunjukkan bahwasanya walaupun sektornya terus berkembang tidak berarti profit perusahaan juga meningkat. Berdasarkan dengan fenomena ini, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah hutang mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas untuk dapat memastikan kelangsungan operasional perusahaan. Selain itu, banyak penelitian yang telah dilakukan untuk melihat dampak

hutang terhadap profitabilitas dengan hasil yang tidak konsisten (Qomariah et al., 2021)(Anggereti et al., 2020)(Mairlina et al., 2023)(Wijaya et al., 2020)(Dwi Rahayu, Andre Karel Lewis, 2023)(Indriani et al., 2020).

METODE

Metode pada Penelitian memakai pendekatan kuantitatif, sumber data berupa data sekunder, dimana Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Data yang diambil berasal dari data laporan Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 6 tahun (2016-2021). Data sekunder merupakan jenis data yang disediakan oleh pihak lain, yang biasanya telah dikumpulkan kepada pihak lembaga yang mengumpulkan data yang kemudian dipublikasikan, seperti struktur organisasi dan laporan keuangan (Rustam, 2013).

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021 yang berjumlah 26 perusahaan. Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara pengambilan sampel dari populasi berdasarkan dengan kriteria-kriteria tertentu (hartono, 2018). maka terdapat 13 perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dari Data laporan keuangan tahunan dari tahun 2016-2021 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel, dengan pengolahan data menggunakan Eviews 12.

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 HJP_{it} + \beta_2 HJK_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Penelitian

Uji data statistic bertujuan untuk memberikan gambaran umum objek penelitian. Perhitungan statistic deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, maupun standar deviasi dari masing-masing variable. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variable independen adalah hitang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Distribusi statistic masing-masing variable penelitian ini terlihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1
Deskriptif Data

Keterangan	Y	HJP	HJK
Mean	9.066923	12.91669	13.54384
Maximum	39.49000	17.84127	17.51442

Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas..

Minimum	0.230000	9.067624	10.90850
Std. Dev.	6.003002	2.166365	1.683898
Observations	78	78	78

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan Tabel deskriptif data diatas dapat dilihat nilai rata-rata profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman sebesar 9,06 dan standar deviasi 6,00 , dimana nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan *fluktuasi* variabel profitabilitas memiliki penyebaran data yang baik. Nilai profitabilitas terendah sebesar 0.23 yaitu terdapat pada perusahaan dengan kode SKBM pada Tahun 2019 . Sementara nilai tertinggi 39,49 yaitu pada perusahaan dengan Kode GOOD pada tahun 2017. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh sejumlah laba. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas maka mengindikasikan kesempatan perusahaan memperoleh laba dalam jumlah yang besar pula.

Selanjutnya nilai rata-rata Hutang jangka panjang didalam perusahaan sub sektor Makanan serta Minuman sebesar 12,91 dan standar deviasi 2,16, dimana nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan *fluktuasi* variabel hutang jangka panjang memiliki penyebaran data yang baik. Nilai hutang jangka panjang terendah sebesar 9,06 yaitu terdapat di perusahaan tersebut pada kode HOKI di tahun 2016 dengan nilai paling tinggi 17,51 yaitu terdapat di perusahaan dengan Kode INDF di Tahun 2020. Tingginya hutang perusahaan INDF merupakan salah satu dampak dari adanya pandemic covid 19 yang menyebabkan lumpuhnya perekonomian Negara.

Kemudian nilai rata-rata hutang jangka pendek di perusahaan sub sektor Makanan serta Minuman sebesar 13,54 dan standar deviasi 1,68 dimana nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan *fluktuasi* variabel hutang jangka pendek memiliki penyebaran data yang baik. Nilai hutang jangka pendek terendah sebesar 10,90 yaitu terdapat pada suatu perusahaan dengan menggunakan kode CAMP di tahun 2017 dengan nilai tertinggi 17,51 yaitu terdapat pada perusahaan dengan Kode INDF pada Tahun 2021. Tingginya hutang perusahaan INDF merupakan salah satu dampak dari adanya pandemic covid 19 yang menyebabkan lumpuhnya perekonomian Negara.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinieritas

	LOGHJP	LOGHJK
LOGHJP	1.000000	0.022369

Sumber: Data diolah 2023

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa berdasarkan uji korelasi. Pada tabel di atas yang memperlihatkan bahwa model ini termasuk bebas dari masalah yang terkait dari multikolinieritas korelasi yang dibawah dari 0,8. Dari hasil penelitian ini maka juga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesalahan antar variabel dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Durbin-Watson Test

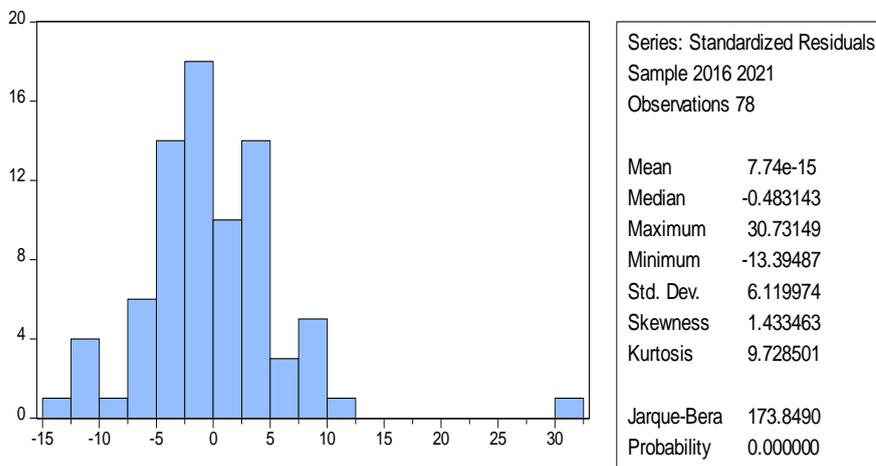
Durbin-Watson stat	0.960474
--------------------	----------

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan dari hasil *output Eviews* yang menunjukkan bahwa dari nilai *Durbin Watson* sebesar 0.960, akibatnya nilai *dw* berada pada antara -2 sampai +2 maka dapat dikatakan penelitian tidak terdapat kesalahan pengganggu antar runtun waktu.

Uji Normalitas

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *output Eviews* menunjukkan bahwa nilai *Jarque Bera* sebesar 173.84 dengan nilai *probability* sebesar 0.0000. Adapun nilai *Chi Square* tabel dalam penelitian ini dengan menghitung $df = 2$ pada level signifikansi 5% menghasilkan angka sebesar 5.99. Maka dari itu, nilai *Jarque Bera* lebih besar dari nilai *Chi Square* tabel dan nilai *probability* di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal. Akan tetapi, dikarenakan jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah

Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas.. data panel dimana *cross section* memiliki tren data yang berbeda-beda sehingga *problem* normalitas dapat diabaikan.

Uji Pemilihan Model

Model-model yang digunakan di dalam regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM). Uji pertama yang akan dilakukan adalah Uji *Chow* (*Chow Test*). Uji *chow* merupakan uji yang membandingkan antara model CEM dan model FEM. Adapun tabel *Uji Chow* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.486269	(12,63)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.125602	12	0.0000

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa nilai *probability* baris *Chi Square* pada uji *chow* adalah sebesar 0,0000. Nilai tersebut berada di bawah 0,05. Apabila nilai *probalibility chi square* lebih kecil dari 0,05 maka model yang terbaik adalah *fixed effect model*. Berdasarkan uji *chow*, model yang terbaik didalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) sehingga perlu dilakukan pengujian untuk melihat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model*. Uji yang dapat dilakukan untuk membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* adalah *Uji Hausman*. Adapun hasil *Uji Hausman* didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Uji Hausmant Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.924340	2	0.1406

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, terlihat nilai probabilitasnya adalah sebesar 0,1406. Nilai tersebut berada diatas signifikan 0,05. Berdasarkan *Uji Hausman*, model terbaik didalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga penelitian ini menggunakan *Random Effect Model*.

Tabel 6
Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.18746	10.07898	1.109979	0.2706
LOGHJP	-1.648357	0.730369	-2.256882	0.0269
LOGHJK	1.415462	1.068471	1.324755	0.1893

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka persamaan regresi yang dapat disusun di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = 11.19 - 1.65 HJP + 1.41 HJK$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 11.19 artinya apabila hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek dianggap konstan (bernilai 0), maka profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman bernilai tetap sebesar 11.19.
2. Nilai koefisien regresi hutang jangka panjang sebesar 1.65 menunjukkan hubungan negative yang memberikan arti bahwa setiap kenaikan hutang jangka panjang sebesar 1% menyebabkan profitabilitas menurun sebesar 1.65 %. Adanya hubungan negatif dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan meningkatnya hutang jangka panjang maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa sejumlah laba akan digunakan oleh perusahaan untuk melunasi hutang.
3. Nilai koefisien regresi hutang jangka pendek sebesar 1.41 menunjukkan hubungan positif yang memberikan arti bahwa setiap kenaikan hutang jangka pendek sebesar 1% menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 1.41 %.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.18746	10.07898	1.109979	0.2706
LOG(X1)	-1.68357	0.730369	-2.256882	0.0269
LOG(X2)	1.415462	1.068471	1.324755	0.1893

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji t dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Hutang jangka panjang (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,256 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,02. Karena angka t_{hitung} lebih besar t_{tabel}

Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas.. dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, artinya hutang jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

- b. Hutang jangka pendek (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.324 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,18. Karena angka t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $> 0,05$, artinya hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

Uji F

Tabel 8

Hasil Uji F (Uji Simultan)

F-statistic	2.587754
Prob(F-statistic)	0.081890

Sumber: Data diolah 2022

Hasil Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini di buktikan secara statistic yang memiliki nilai $F_{hitung} >$ dari F_{table} yaitu $2,587 > 2.370$.

Uji R2

Tabel 9

Hasil Uji R2 (Uji Koefisien Determinan)

R-squared	0.064552
Adjusted R-squared	0.039607

Sumber: Data diolah 2022

Bedasarkan tabel dapat di lihat nilai R Square yaitu sebesar 0,064 atau 6,4 %. Hasil ini berarti hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek mampu mempengaruhi profitabilitas sebesar 6,4 %. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

Interprestasi Hasil

Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model data panel dengan model terpilih yaitu *random effect model* maka hutang jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat hutang jangka panjang maka

akan semakin rendah profitabilitas perusahaan sedangkan pemakaian hutang jangka panjang yang tinggi secara tidak langsung akan diikuti dengan beban bunga sehingga dapat mengurangi profitabilitas karena resiko yang diterima oleh perusahaan juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila hutang jangka panjang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan maka profitabilitas yang dihasilkan akan berkurang sehingga menyebabkan adanya pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa hutang jangka panjang dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Nelvia Srilovita (2021) yang menyimpulkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana (2021) yang menyimpulkan hutang jangka panjang berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

Pengaruh Hutang Jangka pendek Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model data panel dengan model terpilih yaitu *random effect model* maka hutang jangka pendek tidak terdapat berpengaruh pada profitabilitas. Sehingga Hutang jangka pendek tidak memiliki pengaruh serta tidak adanya signifikan terhadap profitabilitas karena adanya faktor adalah termin pembayaran yang tidak selalu lancar sehingga dapat menyebabkan bagian proyek yang meminjam dana ke departemen keuangan di masing-masing perusahaan sektor makanan serta minuman untuk menutupi kekurangan pembiayaan pada saat termin itu belum di bayar oleh pemberi kerja. Sehingga terjadinya hutang jangka pendek tidak memberi pengaruh terhadap profitabilitas karena adanya pinjaman dana yang hanya untuk menutupi kekurangan bukan untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka pendek tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas.

Hasil penelitian bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana (2021) yang menunjukkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan karena perbedaan sampel dan periode tahun yang diteliti.

Pengaruh Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan data panel dengan model yang terpilih adalah *Random Effect Model* menunjukkan nilai $F_{hitung} 2.587 > F_{tabel} 2.370$, yang berarti hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rebecca Evandine (2019) yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara simultan berpengaruh terhadap

profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif serta signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub sektor Makanan serta Minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sedangkan hutang jangka pendek tidak adanya pengaruh terhadap Profitabilitas terhadap Perusahaan Sub sektor Makanan serta Minuman yang terdaftar di Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI).

Secara simultan hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk perusahaan Sub Sektor Makanan serta Minuman dapat meningkatkan profitabilitasnya, baik untuk jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

PUSTAKA ACUAN

- Anggereti, Evelyn, Vivia, & Jamalludin. (2020). The Effect Of Long Term Debt To Equity (Ltdter), Inventory Turnover (Ito) And Net Profit Margin (Npm) On Profit Growth Of Mining Sector Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2014-2018. *Gorontalo Management Research*, 3(1), 146–160.
- Dwi Rahayu, Andre Karel Lewis, B. S. K. (2023). ASET TETAP, HUTANG JANGKA PANJANG, MODAL, DAN LABA BERSIH PERUSAHAAN OTOMOTIF DI INDONESIA. *JURNAL STIE SEMARANG*, 15(1), 13–25.
- Evandine, Rebecca, *Pengaruh Hutang jangka Panjang, Hutang jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Indah Medan (Periode 2013-2017)*. Jurnal ilmiah Kohesi, Vol.3 No.2, 2019.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fendha, A. B. (2018). *Ekonomi Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss Edisi 9*. Badan Penerbit Unpid.
- Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Bpfe.
- Indriani, N. A., Anggriani, S., & Eriswanto, E. (2020). Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Return On Investment Pada Pt Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (Jimat)*, 1(2).
- Mairlina, W., Miftah, A. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Hutang Jangka Panjang , Hutang Jangka Pendek Dan Beban Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 3(1), 18–27.
- Murhadi, W. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nurdiana, *Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt Unilever Indonesia Tbk*. Skripsi Uin Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, 2021.
- Qomariah, N. I., Mahbubah, N., & Ilahi, B. (2021). Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Kinerja Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal*

- Akuntansi Syariah*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.54471/Muhasabatuna.V1i2.1276>
- Rustam, L. N. (2013). Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Srilovita, Nelvia, *Pengaruh Hutang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Jii Jakarta Islamic Indeks Periode 2017-2019)*. Skripsi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Wijaya, Y., Barkah, Q., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2020). Yudha Wijaya 1 ; Qodariah Barkah 2 Muhammadiyah. *Jurnal Nisbah*, 6(1), 56–62.
- Yasin, R. E. (2017). *Spatial Data Panel Cetakan Pertama*. Ponorogo: Wade Group.